



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK BERTUKAR PASANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII.A DITINGKAT SMP

Ricki Rianto¹, Miftakhur Rohmah², Sigit Priyono³

STKIP Nurul Huda Sukaraja Program Pendidikan Ekonomi

* E-mail: Rickirianto@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative* teknik bertukar pasangan pada mata pelajaran IPS kelas VIII.A SMP Negeri 2 Buay Madang, Populasi dalam penelitian seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Buay Madang tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 75 peserta didik, sampel penelitian berjumlah 25 siswa kelas VIII.A. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Metode analisis yang digunakan adalah uji t. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Model pembelajaran *Cooperative* teknik bertukar pasangan berpengaruh terhadap mata pelajaran IPS dengan nilai sig 0,00 kurang dari 0,05. (2) Hasil belajar peserta didik kelas VIII.A di SMP Negeri 2 Buay Madang kategori sedang dengan hasil analisa data kuesioner sebanyak 60,0% dari 12 peserta didik (3) Model pembelajaran *Cooperative* teknik bertukar pasangan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas VIII.A di SMP Negeri 2 Buay Madang dengan nilai kuesioner Sig sebesar 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka H0 diterima.

Kata Kunci: *Cooperative Learning*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Kurikulum secara berkelanjutan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional, tampaknya belum dapat direalisasikan secara maksimal. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Berdasarkan pengetahuan riil di lapangan, proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran ekonomi. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh pendidik.

Dunia pendidikan pada saat ini sudah banyak upaya-upaya untuk

meningkatkan kualitas belajar siswa agar sesuai dengan tuntutan zaman, dengan upaya-upaya tersebut diharapkan dapat membawa perubahan dari paradigma lama kearah paradigma baru yang lebih baik (Rahmah:2017). Banyaknya teori dan penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru harus dirubah, yaitu menginovasi strategi, teknik dan model pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative learning* teknik bertukar pasangan (Miftahul: 2011).

Dalam penyampaian materi, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif serta kurang efektif. Diperlukan inovasi baru yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain.

Model pembelajaran *cooperative learning* teknik bertukar pasangan berkembang atas dasar pertimbangan bahwa proses belajar mengajar tidak lagi memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, seolah-olah mengisi botol kosong dengan pengetahuan. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru bukan lagi mengelompokkan siswa berdasarkan angka-angka, tetapi memacu siswa berkompetisi dalam prestasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mencoba menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu model *cooperative learning* teknik bertukar pasangan.

Melalui metode pembelajaran bertukar pasangan diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana pengajaran yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga memberikan konsep baru. Pembelajaran bertukar pasangan membawa konsep pemahaman inovatif, dan menekankan keaktifan siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Beberapa alasan lain yang menyebabkan metode bertukar pasangan perlu diterapkan sebagai metode pembelajaran yaitu tidak adanya persaingan antar siswa atau kelompok. Mereka bekerjasama untuk menyelesaikan masalah dalam mengatasi cara berfikir yang berbeda. siswa juga senantiasa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru serta siswa termotivasi untuk belajar cepat dan akurat seluruh materi. SMP Negeri 2 Buay Madang merupakan sekolah menengah pertama di Kecamatan Buay Madang yang berusaha mencetak lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut peserta didik dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pendidikan. SMP Negeri 2 Buay Madang berkeinginan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, oleh karena itu diharapkan adanya

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK BERTUKAR PASANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII.A DITINGKAT SMP

kerjasama antara peserta didik, guru, orang tua dan masyarakat yang dapat diwujudkan dalam bentuk perhatian terhadap hal-hal yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 20 Juni 2019 permasalahan yang ada di SMP Negeri 2 Buay Madang, yaitu permasalahan dalam penggunaan model pembelajaran saat guru mengajar di kelas, yaitu masih ada guru yang menggunakan metode lain dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. hal tersebut akan berdampak pada siswa yaitu seperti aktivitas belajar siswa terlihat kurang kondusif, siswa cenderung bosan, mengantuk dan melakukan aktivitas lain yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Sehingga suasana dalam kegiatan belajar mengajar siswa menjadi pasif dan kurang kreatif dan juga siswa sulit untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Aminudin selaku guru mata pelajaran IPS, pada tanggal 20 Juni 2019 serta wawancara pada tanggal 21-06-2019. Analisis ulangan harian siswa kelas VIII.A SMP Negeri 2 Buay Madang, siswa yang tuntas atau mencapai KKM 7 masih rendah yaitu hanya 13 siswa 46,43% dari 28 siswa. Sisanya 15 (53,57%) siswa belum mencapai KKM. Dari hasil ulangan harian tersebut.

Berdasarkan paparan pokok permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Menggunakan Teknik Bertukar Pasangan terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII. A SMP Negeri 2 Buay Madang.

METODE

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII Smp Negeri 2 Buay Madang. Dengan analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas pembelajaran *Cooperative* teknik bertukar pasangan terhadap variabel terikat hasil belajar. Dalam penulisan menggunakan penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan Tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Buay Madang tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 75 peserta didik, sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 25 siswa kelas VIII.A. Penentuan sampel menggunakan *cluster sampling*. Metode analisis di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan perangkat lunak "SPSS 16".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik bertukar pasangan

berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas VIII. A SMP Negeri 2 Buay Madang diperoleh koefisien regresi (b1) sebesar 0.784 dengan t_{tabel} sebesar 5.367 dan Sig sebesar 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka H_0 diterima. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas maka bisa diambil kesimpulan bahwa berpengaruh positif dan signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik bertukar pasangan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas VIII. A SMP Negeri 2 Buay Madang. Hal ini berarti bahwa aktifitas belajar siswa meningkat dari kriteria sedang menjadi aktif.

Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik bertukar pasangan pada mata pelajaran IPS kelas VIII.A di SMP Negeri 2 Buay Madang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengujian secara statistik deskriptif yaitu membuktikan bahwa perolehan skor kuesioner yang menunjukkan bahwa sebanyak 17 peserta didik (85,0%) menjawab kategori rendah, 1 peserta didik (5,0%) menjawab kategori tinggi dan 2 peserta didik (10,0%) memberikan jawaban kategori sedang. Proses belajar umumnya membutuhkan waktu tidak sebentar dimana hasilnya adalah tingkah laku individu. Slavin dalam Isjoni (2009:15) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen (bebagai unsur yang berbeda sifat, belainan jenis atau beraneka ragam). Sedangkan menurut Sunal dan Hans dalam Isjoni (2009:15) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan pada mata pelajaran IPS kelas VIII.A SMP Negeri 2 Buay Madang. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengujian secara statistik deskriptif yaitu membuktikan bahwa perolehan skor kuesioner yang menunjukkan bahwa sebanyak 12 peserta didik (60,0%) menjawab kategori rendah, 2 peserta didik (10,0%) menjawab kategori tinggi dan 6 peserta didik (30,0%) memberikan jawaban kategori sedang. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa adalah kategori rendah. Menurut Sudjana (2009:22) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah "kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Kemampuan – kemampuan siswa setelah aktivitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Dengan lingkungan sekolah

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK BERTUKAR PASANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII.A DITINGKAT SMP

yang baik serta didukung sarana dan fasilitas yang memadai, peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar. Sehingga akan memacu dirinya untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010: 258) bahwa aktivitas pembelajaran yang dilakukan dalam kondisi lingkungan yang baik dapat memberikan kepuasan yang lebih baik dibandingkan dengan belajar yang dilakukan pada lingkungan yang tidak baik. Kondisi lingkungan ini tidak hanya bersifat fisik, misalnya kondisi ruangan belajar dengan cahaya penerangan, ventilasi yang kurang baik. Akan tetapi juga menyangkut lingkungan nonfisik misalnya, hubungan antara guru dan siswa, serta hubungan antar siswa. Keadaan lingkungan semacam ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami pembelajaran.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik bertukar pasangan terhadap hasil belajar IPS kelas VIII.A SMP Negeri 2 Buay Madang.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t yaitu menunjukkan bahwa hasil diperoleh koefisien regresi (b_1) sebesar 0.784 dengan t_{tabel} sebesar 5.367 dan Sig sebesar 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka H_0 diterima. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel bebas X (model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik bertukar pasangan) dan Y (hasil belajar) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap mata pelajaran IPS kelas VIII.A SMP Negeri 2 Buay Madang. Menurut Rudi Hartono (2014:100) model pembelajaran bertukar pasangan masuk kedalam strategi pembelajaran kooperatif dimana pelaksanaannya mengharuskan siswa untuk bertukar atau menyampaikan pendapat kedalam kelompoknya. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mazidatus Shobrina (2017) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe bertukar pasangan terhadap keterampilan menulis dialog komik siswa kelas V SDN Margorejo Surabaya. Seperti dijelaskan oleh Abdulhak dalam Rusman (2014: 203) menyatakan bahwa pembelajaran *cooperatif learning* dilaksanakan melalui proses *sharing* antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama diantara peserta didik itu sendiri. Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa.

Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel yaitu variabel independen atau bebas dan variabel dependen atau terikat. Analisis kedua variabel dilakukan menggunakan paradigma regresi sederhana dimana penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat jadi untuk mencari besarnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat digunakan teknik regresi sederhana. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerepan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik bertukar pasangan, sedangkan variabel terikat penelitian ini

adalah hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengujian secara statistik deskriptif yaitu membuktikan bahwa perolehan skor kuesioner yang menunjukkan bahwa sebanyak 12 peserta didik (60,0%) menjawab kategori rendah, 2 peserta didik (10,0%) menjawab kategori tinggi dan 6 peserta didik (30,0%) memberikan jawaban kategori sedang.

Tabel 1 Hasil Belajar Setiap Kategori

Hasil Belajar	Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tinggi	83,41	2	10,0%
Sedang	66,09	6	30,0%
Rendah	66,09–83,41	12	60,0%
Jumlah		20	100 %

Sumber : Data di Olah versi SPSS 16

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji persial atau disebut uji t dalam analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara persial (sendiri-sendiri/masing-masing variabel) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap masing-masing variabel bebas, untuk mengetahui hasil pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik bisa kita lihat pada tabel 4.4.

TABEL 2 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	876.215	1	876.215	28.805	.000 ^a
Residual	547.535	18	30.419		
Total	1423.750	19			

Sumber : Data di Olah versi SPSS 16

TABEL 3 Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-8.808	15.618		-	.580			
Model tikooperatif	1.042	.194	.784	5.3	.000	.784	.784	.784

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK BERTUKAR PASANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII.A DITINGKAT SMP

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-8.808	15.618		-	.580			
Model tikooperatif	1.042	.194	.784	5.3	.000	.784	.784	.784

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah versi SPSS 16

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai Sig F sebesar 0,001 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel bebas (penerepan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik bertukar pasangan) dan Y (hasil belajar) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap mata pelajaran IPS Kelas VIII. A Smp Negeri 2 Buay Madang.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik bertukar pasangan pada mata pelajaran IPS kelas VIII.A di SMP Negeri 2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengujian secara statistik deskriptif yaitu membuktikan bahwa perolehan skor kuesioner yang menunjukkan bahwa sebanyak 17 peserta didik (85,0%) menjawab kategori rendah, 1 peserta didik (5,0%) menjawab kategori tinggi dan 2 peserta didik (10,0%) memberikan jawaban kategori sedang. Model pembelajaran kooperatif dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Hasil belajar peserta didik kelas VIII.A di SMP Negeri 2 adalah kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengujian secara statistik deskriptif yaitu membuktikan bahwa perolehan skor kuesioner yang menunjukkan bahwa sebanyak 12 peserta didik (60,0%) menjawab kategori rendah, 2 peserta didik (10,0%) menjawab kategori tinggi dan 6 peserta didik (30,0%) memberikan jawaban kategori sedang. Dengan demikian bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami pembelajaran.

Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik bertukar pasangan terhadap hasil belajar peserta didik kelas kelas VIII.A di SMP Negeri 2. Berdasarkan hasil analisis data yang telah

dilakukan dengan menggunakan uji t yaitu menunjukkan bahwa hasil diperoleh koefisien regresi (b1) sebesar 0.784 dengan t_{tabel} sebesar 5.367 dan Sig sebesar 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka H_0 diterima. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel bebas X (model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik bertukar pasangan) dan Y (hasil belajar) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap mata pelajaran IPS kelas VIII.A SMP Negeri 2. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif adalah suatu pola atau perencanaan yang dirancang untuk menciptakan pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

- Bagi Sekolah. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari segi peserta didik dengan memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang.
- Bagi Guru. Harus lebih memahami kondisi dan karakter peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga guru tepat dalam menentukan metode mengajar agar siswa dapat memecahkan masalah sendiri pada materi pembelajaran IPS dengan lebih baik lagi.
- Bagi Peserta Didik. Hendaklah lebih meningkatkan intensitas belajarnya dengan memiliki keinginan untuk mandiri dalam belajar yang baik agar dapat termotivasi dan dapat memecahkan masalah sendiri pada materi pembelajaran IPS dengan lebih baik lagi.
- Bagi Peneliti Selanjutnya. Agar menggunakan variabel – variabel yang lain selain di atas, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh hasil belajar IPS masih banyak faktor lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada STKIP Nurul Huda Sukaraja yang menjadi bagian perjalanan menempuh pendidikan Sarjana Pendidikan Ekonomi dan juga kepada seluruh pihak yang telah ikut serta dalam pembuatan skripsi penulis. Kepada kedua orang tua dan kedua pembimbing penulis, serta teman-teman seperjuangan yang telah menorehkan banyak cerita dan juga pengalaman. Terimakasih juga kepada tim Journal UTILITY STKIP Nurul Huda.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK BERTUKAR PASANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII.A DITINGKAT SMP

REFERENSI

- ROHMAH, M. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ekonomi Pancasila. *DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM*.
- Miftahul. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Shobrina, M. 2017 "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Bertukar Pasangan terhadap Keterampilan Menulis Dialog Komik Siswa Kelas V SDN Margorejo Surabaya". *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5 (3). 56-57.
- Rusman. 2001. *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli*. Jakarta: Rajawali Press.